# **BAB II**

**KONDISI OBJEKTIF**

**PONDOK PESANTREN BABUSSALAM CIMONE KOTA TANGERANG**

1. **Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang**

Cikal bakal berdirinya Pondok Pesantren Babussalam ini dihubungkan kepada KH. Arsyad kakek dari Hj. Yayah Fauziyah. KH. Arsyad adalah seorang ulama besar di wilayah Paburan Karawaci Cimone Kota Tangerang, yang namanya masyhur di seluruh penjuru Tangerang. Beliau bertempat tinggal di Kp. Pabuaran disamping masjid yang beliau bangun bernama masjid Al Arsyad dan menjadi madrasah diniyah di masjid tersebut.

Sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan agama yang sangat luas, KH. Arsyad memberikan penerangan dan pendidikan agama kepada para pemuda pemudi maupun masyarakat sekitar di majelis yang berada dirumahnya. Perjuangan beliau dalam mendidik para pemuda pemudi tidak berjalan begitu lancar, disebabkan pada waktu itu Indonesia masih dalam zaman penjajahan Belanda, yang mengganggu aktivitas pendidikan tersebut.

Kemudian aktivitas pendidikan agama dilanjutkan oleh anak beliau yang tertua bernama KH. Arsyudin, yang telah pulang dari pesanntrennya selama beberapa tahun di Cirebon, Cianjur, dan Bogor.

Dibawah kepemimpinan KH. Arsyudin lembaga pendidikan agama yang sederhana, beliau membuat sebuah pesantren tradisional sederhana yang dinamai dengan pesantren Pabuaran. Pesantren ini pun mengalami peningkatan yang cukup baik. Dengan bertambahnya jumlah santri yang berasal dari luar daerah Pabuaran. Sekali pun demikian perkembangan pesantren ini pun tidak terlalu menggembirakan, karena kesibukan beliau sebagai komando laskar perlawanan penjajahan diwilayah Tangerang. Pada masa itu pun penjajahan masih tetap berlangsung.

Sebagai seorang komandan tertinggi yang disegani oleh kolonial Belanda, beliau terus dicari-cari dan menjadi buronan tentara Belanda. Sehingga beliau harus mengungsi bersama keluarganya dari satu tempat ke tempat lain, untuk terhindar dari kejaran para penjajah. Pada tahun 1945, sekalipun Indonesia telah memproklamasikan kemerdekaannya, beliau terus menjadi incaran Belanda, pada puncaknya pun, tentara Belanda membakar seluruh rumah, majelis, dan kitab-kitab beliau pada saat beliau sedang mengungsi.

Setelah peristiwa pembakaran tersebut, aktivitas pendidikan pun tidak berjalan kembali dan tak ada gangguan dari kolonialisme lagi. Beliau pun berpindah tempat tinggal ke lokasi yang sekarang menjadi rumah pimpinan pondok pesantren Babus Salam.

Pada tahun 1961 KH. Arsyudin mewakafkan tanahnya kepada KH. Ahmad Rifa’i (menantu) dengan luas 970 . Pada tahun 1961 ini aktivitas pendidikan kembali sebagai pondok pesantren pabuaran salafi tradisional. Pondok pesantren yang dipimpin oleh KH. Ahmad Rifa’i ini, terkenal dengan keilmuan alatnya, seperti ilmu nahu, ilmu shorof, dan ilmu antik. Pada tahun 1980 pesantren pabuaran ini kian berkembang pesat, karena jumlah santri mencapai 30 orang. Pesantren ini pun menjadi tempat persinggahan santri sebelum kembali ke daerahnya masing-masing.

Pada bulan Desember tahun 1992, KH. Ahmad Rifa’i menikahkan puterinya yang bernama Yayah Fauziah dengan pemuda bernama Anwar Wahdi Hasi. Menantu beliau ini adalah kelahiran Madura, yang menamatkan pendidikannya di pondok pesantren Al Amin Prenduan Madura. Mulai dari jenjang Ibtidaiyah sampai jenjang Mua’limin. Kemudian melanjutkan pendidikannya di IAIN Pamekasan Madura dan IAIN Ciputat Jakarta. Pernikahan ini melahirkan sebuah gagasan baru untuk mengembangkan pesantren tradisional menjadi pesantren modern.

Pada 11 April 1993 KH. Ahmad Rifa’i mengundang seluruh tokoh masyarakat di wilayah tersebut. Untuk menginformasikan bahwa akan merevolusi sebuah pesantren, dari pesantren salafi ke pesantren modern. Berbagai macam argumen dari masyarakat ada yang setuju dan ada yang tidak setuju, dan setelah selesai pertemuan tersebut diambilah kesimpulan bahwa banyak yang lebih setuju perubahan tersebut demi berkembang dan majunya pesantren tersebut dan mengharumkan nama daerah Pabuaran. Pada pertemuan itu pula disampaikan nama Babus Salam oleh KH. Ahmad Rifa’i, nama yang telah lama dipersiapkan oleh beliau. Dan pada saat itu pula beliau meminta dukungan, doa, serta bantuan baik berupa pikiran, tenaga, maupun dana.

Pada tanggal 30 Juni 1993/ 10 Muharram 1414H, dimulailah pembangunan 3 ruang kelas sebagi tempat belajar formal santri, dan kegiatan pendidikan lainnya dilengkapi bangunan asrama dan musolah yang telah ada sebelumnya. Sejak itulah kepemimpinan pondok pesantren Babus Salam diamanahkan kepada KH. Anwar Wahdi Hasi dan KH. Ahmad Rifa’i duduk sebagai pengasuh pondok pesantren. Kemudian dibuatlah brosur penerimaan santri perdana tahun ajaran 1993/1994. Penyebaran brosur ini hanya menjaring 3 calon santri, setelah dua bulan kemudian jumlah santri bertambah 2 yang berasal dari luar pabuaran. Jumlah santri yang sedikit ini tak menyurutkan semangat dan tekad untuk menjalankan amanah yang diberikan kepada KH. Anwar Wahdi Hasi, karena beliau yang telah mengusulkan perubahan tersebut.

Maka pada tanggal 13 Juli 1993 M / 23 Muharram 1414 H, awal mula kegiatan belajar mengajar atau kegiatan pendidikan telah dilakasanan. Dan hingga sampai saat ini pondok pesantren terus berkembang dan maju pesat mulai dari meraih bebagai kejuaraan pidato, baca kitab kuning, bahasa Arab Inggris, dan berbagai kegiatan ekstra lainnya. dan sekarang pondok pesantren Babus Salam memliki cabang 2 di daerah Rajeg, Kabupaten Tangerang.[[1]](#footnote-1)

1. **Letak dan Keadaan Geografis**

Pondok pesantren Babus Salam beralamat di jalan Merdeka No. 47 Pabuaran Sibang Kecamatan Karawaci Kota Tangerang Banten. Jarak antara pesantren dengan lokasi Kantor Walikota Kota Tangerang 2 Km ke arah Timur Daya.

Batas-batas Kelurahan, dimana Pondok Pesantren Babussalam berada adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sumur Pacing.

2. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Tanah Gocap.

3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Bencongan.

4. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Jatiuwung.

Sekarang Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang berdiri diatas tanah yang luasnya kurang lebih 1072 .

1. **Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang**
2. **Visi Pesantren**

Mempersiapkan insan-insan didik yang berkualitas, dengan keshalihan dunia, sehingga memungkinkan mereka menjadi insan-insan berprestasi dan berakhlak mulia.

1. **Misi Pesantren**
2. Menanamkan pendidikan yang berkarakter, dengan melaksanakan proses pembelajaran secara teratur dan terpadu, yang dapat mengembangkan dan membentuk potensi santri yang optimal.
3. Mendorong terciptanya proses edukatif yang baik.
4. Menciptakan kerjasama seluruh komponen pendidikan di pesantren secara proposional dan profesional untuk mewujudkan kinerja yang optimal.
5. Mendorong kemerdekaan berpikir dan berinovasi sebagai upaya peningkatan keperdulian terhadap setiap perubahan dan pembaharuan pendidikan sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi.
6. Menjaga keharmonisasian antar seluruh unsur pendidikan dengan landasan etika persaudaraan Islami yang humanis.
7. **Tujuan Pesantren**
8. Mewujudkan sistem kepemimpinan yang kuat.
9. Mengelola tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadai.
10. Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga pesantren yang didasarkan pada keterampilan skill dan profesionalisme.
11. Menciptakan sistem kebersamaan melalui teamwork yang kompak, cerdas dan dinamis dalam rangka menghasilkan output pendidikan yang tinggi.
12. Menciptakan sikap kemandirian secara kelembagaan melalui peningkatan sumber daya yang memadai.
13. Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan dilandasi sikap tanggung jawab, dan dedikasi.
14. Menciptakan dan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran dan sebagainya.
15. Program peningkatan mutu, kualitas prestasi output santri dalam bidang akademik maupun non akademik secara berkelanjutan.
16. **Stuktur Organisasi Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang**
17. Ketua Yayasan : Drs. KH. Anwar Wahdi Hasi
18. Sekretaris Pondok Pesantren : Zaenal Arifin S.Pd.I
19. Waka Kurikulum Pesantren : Riyanto S.Ag
20. Waka Kesantrian : Ahmad Nurhadi S.E.Sy
21. Waka Sarpras : Luki Lukmansyah S.Pd
22. Bendahara Pesantren : Eman S.Pd.I
23. Adm.Kepegawaian : Muhammad Efan S.Kom
24. **Data Pendidik**

Pendidik atau guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan. Kata guru dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansekerta, yang berarti orang yang digugu atau orang yang dituruti fatwanya dan perkataanya.[[2]](#footnote-2) Dialah sebagai pihak yang mendidik, yang memberikan anjuran, norma-norma, bermacam-macam pengetahuan dan kecakapan, pihak yang turut membentuk anak, pihak yang turut membantu menghumanisasikan anak.

Dengan demikian sangatlah besar tugas seorang pendidik maka diperlukan adanya persyaratan-persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Persyaratan tersebut diantaranya, persyaratan jasmaniah, pesyaratan kepribadian, pengetahuan pendidikan. Persyaratan tersebut sangatlah penting dimiliki oleh seorang pendidik. Begitu pula seorang pendidik di Pondok Pesantren Babussalam harus memiliki pesyaratan-persyaratan tersebut. Karena seorang pendidik banyak memberikan pengaruh terhadap peserta didik. Adapun jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang di antaranya:[[3]](#footnote-3)

1. Pendidik Atau Ustadz dan Ustazah pada saat ini terdiri atas 52 orang.

Laki-laki: 29 orang

Perempuan: 23 orang

1. Tenaga Kependidikan pada saat ini terdiri atas 6 orang.

Staf Tata Usaha : 1 orang

Staf Lab. IPA : 1 orang

Staf Lab. Komputer : 2 orang

Penjaga Pesantren : 2 orang

**Tabel 2.1**

**DAFTAR NAMA PENDIDIK PONDOK PESANTREN BABUSSALAM CIMONE KOTA TANGERANG[[4]](#footnote-4)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Guru** | **Pendidikan terakhir** | **NUPTK** | **Nama MATPEL** |
| 1 | KH. Anwar Wahdi Hasi | S1 | - | Tafsir Jalalain, Ta’lim Mutalim, Nashoihul Ibad |
| 2 | Achmad Rhojali Syahir S.Ag | S1 | 3863753653200002 | Tikom, Nahwu |
| 3 | Zaenal Arifin S.Pd.I | S1 | 7156760662200023 | Bhs. Indonesia dan Fathul qorib |
| 4 | Riyanto S.Pd | S1 | 4235751651200003 | MTK |
| 5 | Abdurrachman S.Pd.I | S1 | 1338748660200003 | IPS, Nahwu |
| 6 | Muhammad Efan S.Kom | S1 | 5739762664200012 | Bimbingan Konseling, Fathul qorib |
| 7 | Ahmad Saepi S.E | S1 | 5057768669110003 | MTK, Jurumiyah, Mustholahul Hadis |
| 8 | Abdul Haris S.Pd.I M.Si | S2 | 6554755658110002 | Bhs. Indonesia |
| 9 | Ahmad Zaenuri S.Pd.I | S1 | 4857754654200002 | Bhs. Inggris |
| 10 | Alfan Wahyudin S.S | S1 | 5343757660200003 | Bhs. Arab/ Balagoh |
| 11 | Eman S.Pd.I | S1 | 2255759664200003 | PPKN, Safinatunnaja, Khot |
| 12 | Habib Zein Alidrus S.Pd.I | S1 | 4735763665200022 | Bhs. Inggris, Ilmu Faroidh, usul fiqh |
| 13 | Irma Apriyanti S.Pd | S1 | 4761763664300002 | MTK, usul fiqh |
| 14 | MR. Budiman S.Pd.I | S1 | 5248757659200033 | Bhs. Inggris |
| 15 | H. Muhammad Yusuf S.Pd.I | S1 | 5547749651200023 | IPS, Tafsir Jalalain |
| 16 | Nurrohmah S.Pd | S1 | 6384763663210003 | IPA |
| 17 | Yuni Sakbania S.Pd | S1 | 0949760661300082 | IPA |
| 18 | Sarjana S.Pd | S1 | 1150760662200043 | PPKN |
| 19 | Luki Lukmansyah S.Pd | S1 | 1439765666200032 | Seni Budaya, Safinatunnaja |
| 20 | Syifa Fauziah S.Pd | S1 | 9645765666300012 | Bimbingan konseling |
| 21 | Ahmad Rifqi S.Pd | S1 | 0956762664110052 | Bhs. Indonesia, Nahwu, Mustolahul Hadis |
| 22 | Ahmad Yahya S.Pd.I | S1 | 1059764664200003 | Mulok Budi Pekerti, Jurumiyah |
| 23 | Siti Bahjah S.Pd.I | S1 | 3039751653300083 | Mulok Budi Pekerti, Juruniyah |
| 24 | Siti Marhumah S.Pd | S1 | 4039753655300043 | IPA |
| 25 | Syariah Alawiyah S.Pd.I | S1 | 9553766667300013 | Bhs. Arab, Nahwu, saraf |
| 26 | Siti Fatimah S.Pd.I | S1 | 2433744644300072 | Bhs. Inggris |
| 27 | Muniroh S.Pd | S1 | - | Seni Budaya, Safinatunnaja |
| 28 | Siti Juhanah S.Pd.I | S1 | - | PAI, Khot |
| 29 | Ammatul Azizah S.Pd | S1 | - | Bhs. Arab, Sorof |
| 30 | Ahmad Nurhadi S.E.Sy | S1 | - | Tikom, QQWT |
| 31 | Imas Hermawati S.Pd | S1 | - | IPA, QQWT |
| 32 | Muhammad Yusuf | SMA/S1 | - | TIKOM, QQWT, Kitabus Saadah |
| 33 | Suci Lestari | SMA/S1 | - | PAI |
| 34 | Ahmad Syujai S.Hum | S1 | - | Tarikh Islam Syirah Nabawiyah |
| 35 | Muhammad Sidiq S.Pd.I | S1 | - | Nahwu, Sorof |
| 36 | Achmad khoiruddin S.Pd | S1 | - | Fathul Qorib |
| 37 | Alkindi Ismail S.Pd.I | S1 | - | Ushul Fiqh, Ilmu Faroidh |
| 38 | Ahmad Furqonuddin S.Pd.I | S1 | - | safinatunnaja |
| 39 | Muhamad Syukron S.E S.y | S1 | - | Kitabussaadah, Ushul Fiqh |
| 40 | Dicki Fachrudin S.Pd | S1 | - | QQWT |
| 41 | Faisal Nurrachman S.Pd | S1 | - | Jurumiyah |
| 42 | Ahmad Fudoli S.Pd.I | S1 | - | Imriti, Balagoh |
| 43 | Peri Firmansyah S. E | S1 | - | Kitabussaadah, Fathul Qorib |
| 44 | Siti Lidia Maulidia | SMA/S1 | - | QQWT |
| 45 | Lilis Sholihah S.Pd | S1 | - | Mustolahul Hadis |
| 46 | Neneng Khoirunnisa S.Pd | S1 | - | Safnatunnaja |
| 47 | Siti Zulfa S.Sos | S1 | - | Jurumiyah, Ushul Fiqh |
| 48 | Siti Khofifah S.Pd.I | S1 | - | QQWT |
| 49 | Siti Nur Khodijah | SMA/S1 | - | Nahwu Sorof |
| 50 | Riska Wulandari S.Pd | S1 | - | B. Arab |
| 51 | Syarifah Alawiyah | SMA/S1 | - | Khot, QQWT |
| 52 | Siti Hafidzotul aula | SMA/S1 | - | Safinatunnajah, QQWT |

**Tabel 2.2**

**DAFTAR NAMA TENAGA KEPENDIDIKAN PONDOK PESANTREN BABUSSALAM CIMONE KOTA TANGERANG[[5]](#footnote-5)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Tenaga Kependidikan** | **Status/ Jabatan** |
| 1 | Ahmad Furqonuddin S.Pd.I | Ka. Tata Usaha |
| 2 | Muhammad Haikal | Staf Lab. IPA |
| 3 | Siti Nur Baitilah | Staf Lab. Komputer |
| 4 | Ahmad Heruddin | Staf. Perpustakaan |
| 5 | Rozikin | PTY(Penjaga yayasan tetap) |
| 6 | M. Syujai Bin Samad | PTY(Penjaga yayasan tetap) |

1. **Data Peserta Didik**

Peserta didik adalah sasaran pendidikan, pihak yang dididik, diarahkan dipimpin, dan diberi bermacam-macam ilmu pengetahuan serta keterampilan. Peserta didik juga bisa dikatakan sebagai pihak yang dihumanisasikan. Jumlah santri di Pondok Pesantren Babussalam Tangerang pada tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 558 santriwan dan santriwati. Santri sejumlah tersebut dikelompokan atas 18 rombongan belajar (Rombel) yaitu untuk kelas VII terdiri dari 7 rombel, pada kelas VIII terdiri dari 6 rombel, dan kelas IX terdiri dari 5 rombel.[[6]](#footnote-6)

Persebaran jumlah santri antar kelas/rombel merata dengan jumlah peserta didik setiap rombelnya diupayakan secara bertahap dari setiap tahunnya agar terwujud kondisi kelas yang mendukung tercapainya hasil pembelajaran yang optimal.

1. **Sarana dan Prasarana**
2. **Fasilitas Pendidikan**
3. Perpustakaan : 1 (satu) ruangan
4. Infocus : 3 (tiga) buah
5. Lab. Komputer : 1 (satu) ruangan
6. Komputer : 20 (dua puluh) buah
7. Laptop : 3 (tiga) buah
8. Globe : 2 (dua) buah
9. Peta : 3 (tiga) buah
10. **Fasilitas**
11. Fasilitas olahraga
12. Lapangan Olahraga
13. Bola Volley
14. Matras
15. Bola Takraw
16. Tenis Meja
17. Badminton
18. Mushola
19. Lapangan
20. Aula
21. Kantin
22. Ruang Kepala Sekolah
23. Ruang Guru
24. Ruang Tata Usaha
25. Ruang BK (Bimbingan Konseling)
26. 18 Ruang Kelas
27. 8 Toilet (Kamar Mandi ) Guru
28. 30 Toilet (Kamar Mandi) Santri dan Santriwati.

1. Wawancara dengan Ustadz Irham Maulana Guru SMP Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang, Sabtu, 20 Januari 2018. [↑](#footnote-ref-1)
2. Kadar M. Yusuf, Tafsir Tarbawi (Pesan-pesan Al Qur’an Tentang Pendidikan), (Jakarta: Amzah,2013), 62. [↑](#footnote-ref-2)
3. Arsip Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang [↑](#footnote-ref-3)
4. Arsip Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang [↑](#footnote-ref-4)
5. Wawancara Dengan Ustadz Rozikin Seorang PTY Pondok Pesantren Babussalam Cimone KotaTangerang, Sabtu 20 Januari 2018 [↑](#footnote-ref-5)
6. Arsip Pondok Pesantren Babussalam Cimone Kota Tangerang [↑](#footnote-ref-6)